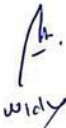


LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Bimbingan

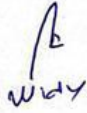
KARTU BIMBINGAN
KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Fatri Muhamad Nashiran
 NIM : 221Fk01071
 Pembimbing Utama : Widyawati, S.Kp., M.Kep
 Pembimbing Pendamping : Agus Miras Darasat S.Pd.S, Kep.Ners, M.Kes

No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Kamis-20-03-25	Perbaikan bab 1-3	 Widyawati
2.	Selasa-2-5-25	Perbaikan bab 4	 Widyawati

KARTU BIMBINGAN
KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Fatri Muhamad Nashirun
 NIM : 221FK 01071
 Pembimbing Utama :
 Pembimbing Pendamping :

No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
3.	Selasa - 2-5-25	Perbaikan bab 4-5	
4.	Rabu - 4-5-25	ACC Sidiang	

LAMPIRAN 18
Form Lembar Konsultasi KTI

KARTU BIMBINGAN
KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

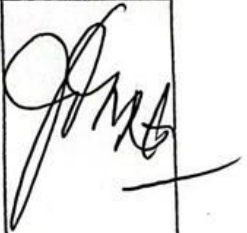
Nama Mahasiswa : Fatri Muhamad Nashirran
NIM : 2211K01071
Pembimbing Utama : Widyawati . S.kp., M.kep
Pembimbing Pendamping : Agus Hiras Darajat . S.Pd . S, Kep. Ners, M.kes

No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Kamis, 20 Feb-2021	Perbaiki bab 1-3	
2.	Selasa-3-05-25	Perbaiki Bab 4	
3.	Selasa -3-05-25	Perbaiki bab 4	

LAMPIRAN 18
Form Lembar Konsultasi KTI

KARTU BIMBINGAN
KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

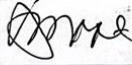
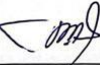
Nama Mahasiswa : Fari Muhammad N
NIM : 2214101071
Pembimbing Utama :
Pembimbing Pendamping :

No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	11-05-25	Acc. : Sidang . .	

Lampiran 2 Bukti hadir oponent

**KEGIATAN MENGIKUTI / MENGHADIRI SEMINAR USULAN PROPOSAL DAN UJIAN AKHIR KTI
PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA**

NAMA MAHASISWA : Fajri Muhamad N
 NPM : 221FK01071
 PEMINATAN : Keluarga

No	Hari / Tanggal	Penyaji SUP/ Ujian Akhir (Nama, NPM)	Judul	Tanda tangan Ketua Sidang	Keterangan: SUP / UA
1	Sabtu 25-09-25 Jumat	Ikrar Catta 221FK01072	Asuhan Keperawatan Pada Keluarga Dengan Stroke : Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Di Wilayah Puskesmas		SUP
2	Jumat 25-09-25	Atadi Mahendika 221FK01079	Asuhan Keperawatan Pada anak Thypoid dengan Hipertermia Di ruang Anesir Anak RSUD Majalaya		SUP
3	Sabtu 26-09-25	Santi Novita Sari 221FK01085	Asuhan Keperawatan Pada Pasien hipertensi dengan nyeri akut		SUP
4	Sabtu 26-09-25	Adiitya Canyadi 221FK01075	Asuhan Keperawatan Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif		SUP
5					

Lampiran 3 informed consent pasien 1

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(Informed Consent)

Kepada Yth,
Bapak/Ibu responden
Di UPTD PUSKESMAS CIBIRU

Sebagai persyaratan tugas akhir mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana, saya akan melakukan Studi Kasus dengan judul Asuhan Keperawatan keluarga dengan stunting di desa cikuda kelurahan cibiru wilayah UPTD puskesmas cibiru. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan Asuhan keperawatan pada Klien *stunting* Dengan pemeliharaan kesehatan tidak efektif di UPTD puskesmas cibiru. untuk keperluan tersebut saya memohon kesediaan bapak/ibu untuk menjadi responden dalam proses penelitian studi kasus ini, oleh karena itu bapak/ibu akan memberikan data dengan kejujuran dan apa adanya. Dan informasi bapak/ibu akan di jamin kerahasiaannya. Demikian lembar persetujuan ini saya buat. Atas bantuan dan partisipasi bapak/ibu saya menyampaikan terima kasih.

Bandung, 18 Januari 2025

Responden

Peneliti


(.....
Sandi.....)

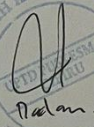
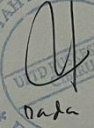
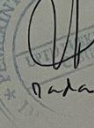
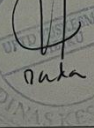

(.....
Faori .M.N.....)

Lampiran 4 Lembar Observasi pasien 1

LAMPIRAN 21
Form Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

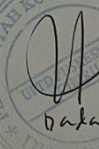
Kasus No : 1
 Nama Pasien :
 Nama Mahasiswa : Fajri Muhamad M

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
	14 Januari 2025	11.00-11.30	Melakukan / Memberikan Pelatihan dan Menfasilitasikan Pengukuran Antropometri barita: - Monitor TTV Hasil: - N: 98 x/m R: 110 x/m S: 36,7°C SpO₂: 98/m - Mengecek BB: 10 kg - Mengukur TB: 85 kg - Mengukur LK: 40 kg - Mengukur LP: 47 kg - Mengukur LILA: 17 cm - Mengaturkan untuk Memberi Makan sedikit tapi sering - Mengaturkan keluarga untuk Memberi Makan dengan lauk Pauk yang bergizi		 Patient
					 Nurse
					 Nurse
					 Nurse

LAMPIRAN 21
Form Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 1
Nama Pasien : Tm.S
Nama Mahasiswa : Fagri Muhammad Nashirun

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
	14-Januari 2015	11.00- 11.30	- Menjelaskan cara untuk Menyediakan Makanan yang Sehat		 Dada L
	15-Januari 2015	10.00- 11.00	- Memberikan Penyuluhan Kepada Keluarga Tm.S 1. apa itu stunting 2. Dampak stunting 3. Penyebab stunting 4. cara mencegah Penyakit 5. Cara memperbaiki stunting 6. Contoh Menu Makan untuk balita stunting		 Dada L  Dada L  Dada L

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(Informed Consent)

Kepada Yth,
Bapak/Ibu responden
Di UPTD PUSKESMAS CIBIRU

Sebagai persyaratan tugas akhir mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana, saya akan melakukan Studi Kasus dengan judul Asuhan Keperawatan Keluarga stunting dengan pemeliharaan kesehatan tidak efektif Wilayah UPTD Puskesmas cibiru. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan Asuhan keperawatan pada Klien *stunting* dengan pemeliharaan Kesehatan tidak efektif Wilayah UPTD puskesmas cibiru. untuk keperluan tersebut saya memohon kesediaan bapak/ibu untuk menjadi responden dalam proses penelitian studi kasus ini, oleh karena itu bapak/ibu akan memberikan data dengan kejujuran dan apa adanya. Dan informasi bapak/ibu akan di jamin kerahasiaannya.

Demikian lembar persetujuan ini saya buat. Atas bantuan dan partisipasi bapak/ibu saya menyampaikan terima kasih.

Bandung, 18 januari 2025

Responden

Peneliti

()

(
fatri Muhammad H)

LAMPIRAN 21
Form Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No :

Nama Pasien : Tn. M

Nama Mahasiswa : Fadri Muhammad Washiran

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
			Menjelaskan cara untuk Menyediakan Makanan yang Menarik Memberikan pertolongan kepada orang tua keluarga Tn. M - apa itu Stunting - Dampak Stunting - Penyebab Stunting - Cara Pencegah Penyakit - Cara Memerbaiki Stunting - contoh Menu Makanan untuk balita Stunting		

LAMPIRAN 21
Form Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No :
 Nama Pasien :
 Nama Mahasiswa : Ezri Muhamad N

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
			Melakukan / Memberikan Pelayanan dan Menfasilitasikan - Mengajukan untuk Memberi Makan sedikit tapi sering - Mengajukan keluarga Memberi Makan dengan lauk pauk yang bergizi - Mengajukan untuk Membersihkan lingkungan		

REVIEW ARTIKEL

No	Penulis dan Tahun	Metode Penelitian	Sampel	Hasil	Kesimpulan
1	Sri Lestari Kartikawati, Deden Indra Dinata, Heni Nurakilah, Fenti Fatmawati, Suherdin, dan Baharudin Lutfi, tahun 2023	□ Penelitian ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan metode penyuluhan dan pendampingan pola asuh keluarga. □ Tahapan penelitian meliputi identifikasi masalah, analisis, diskusi kelompok, riset dan inovasi kegiatan edukasi, serta monitoring dan evaluas	□ Lokasi penelitian: RW 12, Desa Cinunuk, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung. □ Jumlah sampel: 62 keluarga yang memiliki balita. □ Target sasaran: Ibu-ibu yang memiliki balita di wilayah dengan angka stunting tinggi	□ Penyuluhan dilakukan dalam tiga pertemuan yang melibatkan kader desa dan RW. □ Terjadi peningkatan pemahaman peserta tentang pentingnya pola asuh dan pemenuhan nutrisi yang tepat. □ Monitoring dan evaluasi menunjukkan adanya perubahan perilaku ibu dalam memberikan nutrisi yang lebih baik kepada anaknya	□ Edukasi pendampingan pola asuh keluarga efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu tentang pencegahan stunting. □ Intervensi yang melibatkan kader desa dan RW terbukti meningkatkan efektivitas penyuluhan dan pemantauan tumbuh kembang balita
2	Resi Putri Naulia, Hendrawati, dan La Saudi 2021	□ Jenis Penelitian: <i>Quasi-experiment</i> dengan desain <i>non-equivalent control group design</i>. □ Kelompok Penelitian: • Kelompok intervensi (KI): Mendapatkan edukasi gizi. • Kelompok kontrol (KK): Tidak mendapatkan edukasi gizi. □ Instrumen Penelitian: • Pengumpulan data dengan kuesioner sebelum (pre-test) dan setelah (post-test) intervensi. • Materi edukasi meliputi gizi selama kehamilan, ASI eksklusif, pedoman gizi seimbang untuk balita, prinsip pemberian makan, serta penerapan Perilaku Hidup	60 ibu yang memiliki balita stunting.	□ Kelompok Intervensi (KI): • Pengetahuan: Sebelum edukasi, 50% ibu memiliki pengetahuan yang kurang. Setelah edukasi, 96,7% ibu memiliki pengetahuan yang baik (<i>p-value</i> = 0,000). • Sikap: Sebelum edukasi, hanya 33,3% ibu memiliki sikap baik dalam pemenuhan nutrisi. Setelah edukasi, angka ini meningkat menjadi 60% (<i>p-value</i> = 0,046). □ Kelompok Kontrol (KK): • Tidak ada perubahan signifikan dalam pengetahuan (<i>p-value</i> = 0,655)	□ Edukasi gizi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu dalam pemenuhan nutrisi bagi balita stunting. □ Edukasi gizi harus menjadi bagian dari intervensi kesehatan masyarakat untuk mengurangi angka stunting. □ Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menilai dampak jangka panjang edukasi gizi terhadap perilaku ibu dan status gizi balita

			Bersih dan Sehat (PHBS).		dan sikap ($p\text{-value} = 1,000$).	
			Edukasi diberikan melalui ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi selama 2 hari berturut-turut		Uji Mann-Whitney menunjukkan bahwa setelah edukasi, tidak ada perbedaan bermakna antara kelompok kontrol dan intervensi dalam sikap ibu ($p\text{-value} = 0,110$), namun ada peningkatan signifikan dalam pengetahuan kelompok intervensi	
3	Bertalina Endang Wahyuni 2023	dan Sri	- Jenis Penelitian: Pengabdian kepada masyarakat dengan metode edukasi gizi. - Metode Pelaksanaan: - Pemberian materi edukasi tentang stunting, gizi ibu hamil, ibu menyusui, serta pemberian makanan bayi dan anak. - Demonstrasi praktik pembuatan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI). - Evaluasi dengan mengajukan pertanyaan sebelum dan sesudah edukasi untuk mengukur peningkatan pemahaman	- Lokasi Penelitian: Desa Setia Negara, Kecamatan Baradatu, Kabupaten Way Kanan. - Jumlah Sampel: 44 peserta, terdiri dari calon pengantin, ibu hamil, ibu balita, tenaga pendamping keluarga, dan kader posyandu	- Setelah edukasi, terjadi peningkatan pengetahuan peserta tentang stunting dan gizi. - Pertanyaan yang sebelumnya tidak bisa dijawab oleh peserta, dapat dijawab dengan benar setelah sesi edukasi. - Peserta berkomitmen untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat, serta mempraktikkan pemberian makanan sesuai anjuran	- Edukasi gizi efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan stunting. - Komitmen peserta untuk menerapkan pola hidup sehat menjadi modal utama dalam upaya pencegahan stunting. - Diperlukan pendampingan berkelanjutan oleh tenaga kesehatan dan kader posyandu untuk memastikan implementasi edukasi gizi dalam kehidupan sehari-hari

**SATUAN ACARA PENYULUHAN
PADA KELUARGA TN.S
DENGAN STUNTING**



Disusun Oleh:

Fajri muhamad nashiran

221FK01071

**PRODI DIII KEPERAWATAN FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA**

2025

SATUAN ACARA PENYULUHAN STUNTING

I. PENGANTAR

NamaPemateri : fajri muhamad nashiran

Topik : stunting

Sasaran : keluarga

Tempat : rumah

II. TUJUAN UMUM

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan tentang hipertensi selama 20 menit, diharapkan keluarga mampu memahami penyakit stunting.

III. TUJUAN KHUSUS

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan tentang hipertensi selama 20 menit, diharapkan kader dapat mengetahui tentang:

1. Pengertian Stunting
2. Penyebab Stunting
3. Gejala Stunting
4. Dampak & Komplikasi yang terjadi
5. Pencegahan dan Penanganan

IV. MATERI

- Terlampir

V. MEDIA

- Leaflet

VI. METODE

1. Penyuluhan
2. Tanya jawab

VII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1.	2 menit	Pembukaan : • Memberi salam • Menjelaskan tujuan penyuluhan • Menyebutkan materi/pokok bahasan yang akan disampaikan	• Menjawab salam • Mendengarkan dan memperhatikan
2.	10 menit	Pelaksanaan : • Menjelaskan materi penyuluhan secara berurutan dan teratur. Materi : 1. Pengertian Stunting 2. Penyebab Stunting 3. Gejala Stunting 4. Dampak & Komplikasi yang terjadi 5. Pencegahan dan Penanganan	• Menyimak dan memperhatikan
3.	10 menit	Evaluasi : • Menyimpulkan inti penyuluhan • Menyampaikan secara singkat materi	• Menyimak dan mendengarkan
		penyuluhan • Memberi kesempatan untuk bertanya	
4.	3 menit	Penutup : • Menyimpulkan materi penyuluhan yang telah disampaikan • Menyampaikan terimakasih atas perhatian dan waktu yang telah di berikan kepada peserta • Mengucapkan salam	• Menjawab salam

VIII. LAMPIRAN MATERI

A. Pengertian

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis, infeksi berulang, atau stimulasi yang tidak memadai, terutama pada 1.000 hari pertama kehidupan (dari kehamilan hingga usia 2 tahun). Anak yang mengalami stunting memiliki tinggi badan yang lebih pendek dibandingkan standar usianya dan berisiko mengalami gangguan perkembangan kognitif, penurunan daya tahan tubuh, serta masalah kesehatan jangka panjang. Stunting juga dapat berdampak pada produktivitas dan kualitas hidup saat dewasa.

B. Penyebab Stunting

Stunting disebabkan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, terutama dalam 1.000 hari pertama kehidupan. Berikut adalah beberapa penyebab utama stunting:

1. Kurangnya Asupan Gizi

1. Gizi ibu yang buruk selama kehamilan
2. Kurangnya pemberian ASI eksklusif dan MPASI yang tidak bergizi seimbang

2. Infeksi Berulang

1. Penyakit seperti diare dan infeksi saluran pernapasan yang sering terjadi dapat menghambat penyerapan nutrisi
2. Infeksi kronis seperti TBC dan malaria juga berkontribusi terhadap stunting

3. Sanitasi dan Kebersihan yang Buruk

1. Air minum yang tidak bersih dan sanitasi yang buruk meningkatkan risiko penyakit infeksi
2. Praktik kebersihan yang kurang baik, seperti jarang mencuci tangan dengan sabun

4. Kurangnya Stimulasi dan Pola Asuh yang Tidak Tepat

1. Kurangnya perhatian terhadap gizi dan kesehatan anak
2. Minimnya edukasi orang tua tentang pola makan dan perawatan anak yang baik

5. Faktor Ekonomi dan Sosial

1. Kemiskinan yang membatasi akses terhadap makanan bergizi dan layanan kesehatan
2. Akses terbatas ke layanan kesehatan ibu dan anak

C. Tanda dan Gejala

a. Pertumbuhan Fisik Terhambat

- Anak memiliki tinggi badan yang lebih pendek dibandingkan anak seusianya (di bawah standar pertumbuhan WHO).
- Pertumbuhan tubuh yang lambat atau tidak sesuai dengan kurva pertumbuhan.

2. Berat Badan Rendah

1. Berat badan anak cenderung lebih ringan dibandingkan anak seusianya.
2. Kesulitan dalam menaikkan berat badan meskipun sudah mendapat asupan makanan.

3. Perkembangan Kognitif dan Motorik Terlambat

1. Anak terlambat dalam mencapai tonggak perkembangan, seperti duduk, merangkak, atau berjalan.
2. Kesulitan dalam belajar dan konsentrasi saat mulai sekolah.

4. Sistem Imun Lemah

1. Anak lebih rentan terhadap infeksi, seperti diare, batuk-pilek, dan penyakit lainnya.
2. Penyakit yang diderita sering kali berlangsung lebih lama dibandingkan anak dengan pertumbuhan normal.

5. Wajah Tampak Lebih Muda dari Usianya

1. Anak stunting sering kali terlihat lebih kecil dan lebih muda dibandingkan teman sebaya.

D. DAMPAK

Stunting memiliki dampak jangka pendek dan jangka panjang yang bisa memengaruhi kualitas hidup seseorang. Berikut adalah beberapa dampak dan komplikasi yang dapat terjadi pada penderita stunting:

1. Dampak Jangka Pendek

1. **Pertumbuhan Fisik Terhambat** → Anak lebih pendek dari teman seusianya dan sulit mengejar pertumbuhan.
2. **Gangguan Perkembangan Kognitif** → Kesulitan belajar, daya ingat lemah, dan kurang fokus.
3. **Daya Tahan Tubuh Lemah** → Anak lebih rentan terhadap infeksi dan sering sakit.

4. **Gangguan Perkembangan Motorik** → Terlambat berjalan, berbicara, atau melakukan aktivitas fisik lainnya.

2. Dampak Jangka Panjang

1. **Risiko Penyakit Kronis di Masa Dewasa** → Lebih rentan mengalami diabetes, hipertensi, penyakit jantung, dan obesitas.
2. **Kecerdasan dan Prestasi Akademik Rendah** → Sulit berprestasi di sekolah dan kurang produktif saat dewasa.
3. **Penurunan Produktivitas Kerja** → Daya saing rendah dalam dunia kerja karena keterbatasan fisik dan intelektual.
4. **Gangguan Kesuburan pada Wanita** → Berisiko melahirkan anak stunting sehingga siklus stunting terus berlanjut.
5. **Dampak Ekonomi dan Sosial** → Mempengaruhi kesejahteraan individu dan negara karena menurunkan kualitas sumber daya manusia.

E. PENCEGAHAN

1. Pemenuhan Gizi Ibu Hamil

1. Konsumsi makanan bergizi seimbang (protein, zat besi, asam folat, kalsium, dan vitamin).
2. Minum tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan untuk mencegah anemia.
3. Melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin di puskesmas atau dokter.

2. Pemberian ASI Eksklusif dan MPASI Bergizi

1. Berikan ASI eksklusif selama 6 bulan pertama tanpa tambahan makanan atau minuman lain.
2. Setelah 6 bulan, berikan MPASI yang bergizi dan seimbang, mencakup karbohidrat, protein hewani, lemak sehat, serta vitamin dan mineral.
3. Tetap lanjutkan pemberian ASI hingga anak berusia 2 tahun.

3. Imunisasi dan Perawatan Kesehatan Anak

1. Pastikan anak mendapatkan imunisasi dasar lengkap untuk mencegah penyakit infeksi.
2. Rutin membawa anak ke posyandu untuk pemantauan pertumbuhan dan perkembangan.
3. Segera tangani jika anak mengalami diare atau infeksi lainnya agar tidak berdampak pada penyerapan gizi.

4. Menjaga Kebersihan dan Sanitasi

1. Biasakan mencuci tangan dengan sabun sebelum makan dan setelah buang air.
2. Gunakan air bersih dan pastikan makanan diolah dengan higienis.
3. Buang air besar di jamban yang bersih dan sehat (hindari praktik Buang Air Besar Sembarangan/BABS).

5. Pola Asuh yang Baik

1. Berikan stimulasi yang cukup untuk mendukung perkembangan motorik dan kognitif anak.
2. Orang tua harus mendapat edukasi tentang pentingnya gizi dan kesehatan anak.

6. Pemenuhan Gizi dalam Keluarga

1. Konsumsi makanan kaya protein hewani seperti telur, ikan, daging, dan susu.
2. Hindari makanan instan atau rendah gizi yang tidak mendukung pertumbuhan anak.
3. Pastikan anggota keluarga lainnya, terutama ibu menyusui dan anak-anak, mendapatkan makanan bergizi.

7. Intervensi Pemerintah dan Masyarakat

1. Mengikuti program pemerintah seperti Posyandu, Pemberian Makanan Tambahan (PMT), dan Program Keluarga Harapan (PKH).

Lampiran 9 Leaflet



fajri muhamad nashiran

YUK, CEGAH STUNTING



STUNTING

Stunting adalah masalah gizi kronis akibat kurangnya asupan gizi dalam jangka waktu panjang sehingga mengakibatkan terganggunya pertumbuhan pada anak.

penyebab



pola asuh yang kurang baik



pola makan yang belum menerapkan gizi seimbang



kurangan akses air bersih



sakit infeksi yang berulang

CIRI-CIRI STUNTING



- pertumbuhan melambat
- wajah tampak lebih muda daripada anak seusianya
- pertumbuhan gigi terlambat
- berat badan anak tidak naik bahkan cenderung turun
- anak mudah terserang berbagai penyakit infeksi

DAMPAK STUNTING

Dampak jangka pendek

terganggunya perkembangan otak kecerdasan berkurang gangguan pertumbuhan fisik gangguan metabolisme dalam tubuh



Dampak jangka panjang

Dampak jangka panjang stunting pada anak, antara lain:

- Postur tubuh yang tidak ideal saat dewasa
- Risiko obesitas dan penyakit lainnya meningkat
- Kesehatan reproduksi menurun
- Produktivitas dan kapasitas kerja tidak optimal
- Penurunan kualitas SDM
- Risiko kematian anak akibat komplikasi infeksi dan penyakit lainnya
- Kesulitan mengungkapkan pikiran (kesulitan berbicara)

PENCEGAHAN



memenuhi kebutuhan gizi sejak hamil



memberikan asi eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan



membiasakan pola makan sehat



menjaga kebersihan diri dan lingkungan



memberikan makanan tambahan untuk balita



rutin memantau pertumbuhan dan perkembangan balita

MAKANAN YANG DIANJURKAN UNTUK ANAK STUNTING

1. Kacang-kacangan. Kacang-kacangan seperti kacang hijau dan kacang merah mengandung protein nabati yang penting untuk pembentukan jaringan tubuh.
2. Daging Ayam.
3. Telur.
4. ikan.
5. Tempe dan Tahu.
6. Hati Ayam.
7. Buah Beri.
8. Sayuran.

Lampiran 10 hasil Turnitin

DRAFT_KTI_FAJRI[1] (1).docx

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1**Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang**

Student Paper

6%**2****Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan**

Student Paper

2%**3****repository.bku.ac.id**

Internet Source

2%**4****Submitted to unimal**

Student Paper

1%**5****Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II**

Student Paper

1%**6****repository.poltekkes-kaltim.ac.id**

Internet Source

1%**7****www.scribd.com**

Internet Source

<1%**8****Submitted to Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura**

Student Paper

<1%**9****siakad.stikesdhb.ac.id**

Internet Source

<1%**10****ecampus.poltekkes-medan.ac.id**

Internet Source

<1%**11****stikara.ac.id**

Internet Source

<1%

12	repository.uds.ac.id Internet Source	<1 %
13	repository.unej.ac.id Internet Source	<1 %
14	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %
15	repository.pkr.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus II Student Paper	<1 %
17	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part V Student Paper	<1 %
18	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1 %
19	journal.ipm2kpe.or.id Internet Source	<1 %
20	pdfcoffee.com Internet Source	<1 %
21	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
22	repo.stikesperintis.ac.id Internet Source	<1 %
23	Submitted to Pasundan University Student Paper	<1 %
24	es.scribd.com Internet Source	<1 %
25	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	<1 %

26	dinastipub.org Internet Source	<1 %
27	ejournal.seaninstitute.or.id Internet Source	<1 %
28	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
29	repositori.ubs-ppni.ac.id Internet Source	<1 %
30	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
31	Cucuk Kunang Sari, Endang Suartini. "Pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan metode focus group discussion (FGD) terhadap pengetahuan dan sikap ibu dengan balita stunting", Holistik Jurnal Kesehatan, 2014 Publication	<1 %
32	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1 %
33	Gina Cantica Yassar, Yuliawati Yuliawati, Elisa Murti Puspitaningrum. "Bahasa Indonesia", Jurnal Ilmu Kesehatan, 2024 Publication	<1 %
34	Submitted to Universitas Indonesia Student Paper	<1 %
35	repo.poltekkesdepkes-sby.ac.id Internet Source	<1 %
36	Submitted to Bentley College Student Paper	<1 %
37	core.ac.uk Internet Source	<1 %

38	dspace.umkt.ac.id Internet Source	<1 %
39	id.123dok.com Internet Source	<1 %
40	Submitted to Academic Library Consortium Student Paper	<1 %
41	Submitted to Universitas Negeri Malang Student Paper	<1 %
42	rama.binahusada.ac.id:81 Internet Source	<1 %
43	Rati Sumanti. "Collaborative Governance: Strategi Pencegahan dan Penurunan Prevalensi Stunting", Jurnal Kebijakan Pembangunan, 2024 Publication	<1 %
44	Submitted to Sogang University Student Paper	<1 %
45	Submitted to Universitas Katolik Musi Charitas Student Paper	<1 %
46	journal.inspira.or.id Internet Source	<1 %
47	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
48	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<1 %
49	Submitted to Universitas Prima Indonesia Student Paper	<1 %
50	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %

51	Ramos, Ricardo Castelo Branco. "Expressividade e Diálogo Intercultural na Obra Para Piano de Oscar Lorenzo Fernández: Uma Proposta Interpretativa", Universidade de Evora (Portugal), 2024 Publication	<1 %
52	Submitted to Universitas Muhammadiyah Purwokerto Student Paper	<1 %
53	journal.iapa.or.id Internet Source	<1 %
54	ejournal.nusantaraglobal.ac.id Internet Source	<1 %
55	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
56	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
57	Submitted to Universitas Muhammadiyah Semarang Student Paper	<1 %
58	aniromaningsih.blogspot.com Internet Source	<1 %
59	lib.akpermpd.ac.id Internet Source	<1 %
60	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	<1 %
61	rumahdimalang.wordpress.com Internet Source	<1 %
62	skripsi-qt.blogspot.com Internet Source	<1 %
63	annisaapriasty.blogspot.com Internet Source	<1 %

64	nicofergiyono.blogspot.com Internet Source	<1 %
65	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	<1 %
66	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
67	www.koreascience.or.kr Internet Source	<1 %
68	www.lamudi.co.id Internet Source	<1 %
69	Musyarrafah Musyarrafah, Halia Wanadiatri, Putu Demas Ardina Merta, I Gede Angga Adnyana, Rozikin Rozikin, Metha Luktiana. "Pengaruh Susu Kuda Liar Sumbawa Terhadap Kadar TNF-a pada Tikus Gastritis yang Diinduksi Indometasin", Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan, 2021 Publication	<1 %
70	Zahtamal, Tia Masita Rosadi, Ridha Restila, Sundari. "The Influence of Child Caregivers' Personal Hygiene and Family Smoking Behavior on Stunting", Jurnal Promkes, 2024 Publication	<1 %
71	Sukmawati Sukmawati, Yanti Hermayanti, Lilis Mamuroh, Furkon Nurhakim, Henny Suzana Mediani. "Anak Kuat, Masa Depan Cerah : Sosialisasi Pencegahan Stunting di Desa X Kabupaten Sumedang", Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), 2024 Publication	<1 %
72	doddy.blogspot.com Internet Source	<1 %

Lampiran 11 daftar riwayat hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



NAMA : FAJRI MUHAMAD NASHIRAN
 TEMPAT TANGGAL LAHIR : GARUT, 04 JULI 2004
 AGAMA : ISLAM
 ALAMAT : PERUM JATI PUTRA ASRI RT 02 RW 06
 KEC.TAROGONG KIDUL KAB.GARUT, JAWA
 BARAT

PENDIDIKAN
 TAHUN 2009-2010 : TK TUNAS HARAPAN
 TAHUN 2010-2016 : SDN REGOL 7
 TAHUN 2016-2019 ; SMPN 2 GARUT
 TAHUN 2019-2022 : SMAN 11 GARUT
 TAHUN 2022-2025 : PRODI DIII KEPERAWATAN, FAKULTAS
 KEPERAWATAN UNIVERSITAS BHAKTI
 KENCANA